

ABSTRAK

Kualitas laba adalah ukuran seberapa konsisten perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan mencerminkan kinerja keuangan yang nyata. Pemahaman yang mendalam tentang kualitas laba penting bagi investor, analis keuangan, dan pengguna informasi keuangan lainnya. Informasi laba yang baik mencerminkan pengelolaan sumber daya yang efektif, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor untuk berinvestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, *investment opportunity set*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan sampel 19 perusahaan dan total 76 observasi, menggunakan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai *R-squared* sebesar 62,83%. Secara parsial, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, sementara *investment opportunity set* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan struktur modal yang efektif dan ukuran perusahaan dalam menjaga kualitas laba. Peneliti merekomendasikan agar penelitian lebih lanjut menambahkan variabel lain untuk pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, perusahaan disarankan untuk fokus pada pengelolaan struktur modal dan ukuran perusahaan karena kedua faktor ini berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Struktur Modal, *Investment Opportunity Set*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba.